

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERN, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA
PT.PAMAPERSADA NUSANTARA SITE KPCS**

Yulan Edgina Cyril Y¹⁾, Yunus Tulak Tandirerung²⁾, Fariyanti³⁾
anandazie162@gmail.com¹⁾, yunus.t.tandirerung@gmail.com²⁾,
fariyantipolnes@gmail.com³⁾

^{1), 2), 3)} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda

^{1), 2), 3)} Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan, Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia

***Abstract :** This study aims to examine the influence of internal audit, internal control systems, and integrity on fraud prevention at PT Pamapersada Nusantara Site KPCS. The data used in this research is primary data obtained through questionnaires distributed to 48 respondents who are office employees of PT Pamapersada Nusantara Site KPCS. This study employs a quantitative approach with data analysis conducted using SPSS. The analytical tools used include validity testing, reliability testing, and multiple linear regression analysis to test the effect of each variable on fraud prevention.*

The results show that internal audit has a positive and significant effect on fraud prevention at PT Pamapersada Nusantara Site KPCS, with a t-value of 2.209 (t-count > t-table, 2.209 > 2.015) and a significance value of 0.032 (< 0.05). Meanwhile, the internal control system has no positive and significant effect, with a t-value of 1.029 (t-count < t-table, 1.029 < 2.015) and a significance value of (0.309 > 0.05). Integrity has a positive and significant effect on fraud prevention, with a t-value of 2.207 (t-count > t-table, 2.207 > 2.015) and a significance value of 0.033 (< 0.05). The R value of 0.750 and R Square of 0.562 indicate that 56.2% of the variation in fraud prevention can be explained by the three variables. The F-test result shows that the regression model is simultaneously significant (F = 18.854; sig = 0.000)..

Keywords: the role of audit, internal control systems, integrity and fraud prevention

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, praktik kecurangan (*fraud*) dalam organisasi, baik sektor publik maupun swasta, semakin sering terjadi. Kecurangan ini tidak hanya menimbulkan kerugian finansial yang signifikan, tetapi juga berpotensi merusak reputasi serta menurunkan kepercayaan *stakeholder* terhadap organisasi. Perusahaan yang gagal mencegah fraud menghadapi risiko besar, mulai dari hilangnya aset, penurunan kinerja operasional, hingga krisis kepercayaan publik yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, pencegahan kecurangan menjadi hal yang sangat penting dan perlu diteliti secara mendalam agar perusahaan mampu membangun sistem yang tangguh dalam menghadapi tantangan ini.

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah melalui keberadaan audit intern. Audit intern tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

yang berlaku, tetapi juga untuk menilai efektivitas sistem pengendalian yang ada. Dengan melakukan pemeriksaan secara berkala dan menyeluruh, audit intern mampu mendeteksi kelemahan sistem, memberikan rekomendasi perbaikan, serta meminimalisasi risiko terjadinya tindakan curang. Selain itu, audit intern juga membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja operasional sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Keberadaan audit intern yang efektif pada akhirnya berkontribusi besar dalam membangun mekanisme pengawasan internal yang kuat.

Selain audit intern, sistem pengendalian internal (SPI) juga memiliki peranan penting dalam pencegahan *fraud*. SPI dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai atas keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi operasional. Dengan adanya SPI yang memadai, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan mengurangi peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang maupun aset. SPI yang kuat tidak hanya mengatur alur kerja dan pengawasan, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadikan SPI sebagai salah satu pondasi penting dalam manajemen risiko perusahaan.

Namun, efektivitas audit intern maupun SPI tidak akan maksimal tanpa adanya integritas. Integritas merupakan nilai moral yang mengharuskan setiap individu dalam organisasi untuk bertindak jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Integritas juga menjadi standar etika yang mendasari pengambilan keputusan serta membentuk budaya kerja yang sehat. Seorang auditor, misalnya, dituntut untuk memiliki integritas tinggi agar hasil audit yang dilakukan dapat dipercaya dan benar-benar mencerminkan kondisi organisasi. Tanpa integritas, kebijakan pengendalian internal dan prosedur audit berisiko menjadi formalitas belaka yang tidak mampu mencegah praktik kecurangan. Oleh karena itu, integritas harus dipandang sebagai elemen yang menyatu dengan sistem pengendalian dan audit dalam upaya pencegahan *fraud*.

Penelitian ini mengkaji peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas dalam mencegah kecurangan dengan studi kasus pada PT Pama Persada Nusantara, sebuah perusahaan kontraktor pertambangan di Indonesia. Salah satu bentuk kecurangan yang pernah terjadi di perusahaan ini adalah penyalahgunaan aset dan pencurian persediaan oleh karyawan. Kasus ini menjadi gambaran nyata bahwa lemahnya

penerapan audit, pengendalian internal, maupun integritas dapat membuka celah terjadinya *fraud*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana interaksi antara audit intern, SPI, dan integritas mampu memberikan kontribusi nyata dalam pencegahan kecurangan. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi PT Pama Persada Nusantara, tetapi juga dapat menjadi rekomendasi bagi organisasi lain dalam memperkuat sistem pengendalian serta membangun budaya organisasi yang berlandaskan integritas..

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Intern

Audit intern adalah tindakan independen yang dilakukan secara objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai organisasi dan meningkatkan operasinya. Dengan memanfaatkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk menilai serta meningkatkan kinerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola, audit intern membantu organisasi mencapai tujuannya (Hadinata, 2017).

Tujuan audit intern menurut Endaya & Hanefah (2023) meliputi:

- a. Membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban.
- b. Mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal.
- c. Mendeteksi dan mencegah tindakan tidak etis seperti penipuan, kecurangan, dan kecurangan.
- d. Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.
- e. Mengidentifikasi resiko dan memberikan saran untuk mengelolanya.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah Sistem yang mencakup struktur organisasi, teknik, dan ukuran yang disusun untuk melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pematuhan kebijakan manajemen (Suyono & Hariyanto, 2022)

Unsur-unsur Pengendalian Internal menurut Manengkey (2014), yakni :

1. Struktur organisasi yang tegas membagi tanggung jawab fungsional. Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang membagi tanggung jawab fungsional pada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya dengan cukup.

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsi setiap organisasi dan unit. Tidak ada cara untuk memastikan praktik yang sehat dalam pelaksanaan, baik dalam pembagian tanggung jawab fungsional maupun dalam sistem pencatatan yang telah ditetapkan.

Integritas

Integritas merupakan suatu komitmen individu yang teguh terhadap prinsip ideologi yang etis dan menjadi bagian dari konsep diri melalui perilakunya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Integritas didefinisikan sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur (Rahmawati *et al.*, 2023).

Kecurangan (*Fraud*)

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Anisa, 2012)

Pencegahan Kecurangan

Pencegahan kecurangan merupakan serangkaian langkah strategis dan sistematis yang bertujuan untuk menghindari, mendeteksi, serta mengurangi risiko tindakan curang dalam suatu organisasi (Aprilia & Yuniasih, 2021)

Hipotesis Penelitian

Audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas merupakan tiga faktor utama dalam membangun sistem pengawasan dan etika perusahaan yang kuat. Ketiganya saling berkaitan dan dapat mempengaruhi efektivitas pencegahan terhadap praktik kecurangan. Penelitian oleh Lestari & Tiara (2021) menyatakan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini :

H_1 Diduga Audit intern yang efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, termasuk pencegahan dan deteksi kecurangan. Namun, dalam praktiknya efektivitas sistem ini tergantung pada implementasi dan pengawasan yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini:

H₂: Diduga Sistem pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi resiko terjadinya kecurangan.

Integritas adalah prinsip moral yang mendasari kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. Integritas yang tinggi pada pegawai akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmawati *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini:

H₃: Diduga Tingkat integritas individu yang tinggi di dalam perusahaan berkorelasi negatif dengan kejadian kecurangan.

Audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas merupakan tiga faktor utama dalam membangun sistem pengawasan dan etika perusahaan yang kuat. Ketiganya saling berkaitan dan dapat mempengaruhi efektivitas pencegahan terhadap praktik kecurangan. Penelitian oleh Lestari & Tiara (2021) menyatakan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini :

H₄: Diduga audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pamapersada Nusantara Site KPCS yang beralamat di Jl. Kabo jaya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Office PT. Pamapersada Nusantara Site KPCS sebanyak 48 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Alat analisis

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

yang digunakan adalah SPSS dengan teknik yang digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Audit Intern (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Integritas (X3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y). Perhitungan dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pencegahan Kecurangan

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X₁ = Audit Intern

X₂ = Sistem Pengendalian Internal

X₃ = Integritas

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir bahwa sebagian besar responden (47,91%) memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana (S1/D4) sebanyak 23 orang, sedangkan (27,08%) responden berlatar belakang Diploma sebanyak 13 orang, dan (25%) responden berlatar belakang SMA/K Sederajat sebanyak 12 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden dengan pendidikan S1/D4 karena memiliki persentase yang lebih tinggi.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas akan disajikan pada tabel 1 dan tabel 2 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pencegahan kecurangan (Y)			

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

	Indikator 1	0,661	0,240	Valid
	Indikator 2	0,684	0,240	Valid
	Indikator 3	0,682	0,240	Valid
	Indikator 4	0,661	0,240	Valid
	Indikator 5	0,580	0,240	Valid
2	Audit intern (X_1)			
	Indikator 1	0,660	0,240	Valid
	Indikator 2	0,854	0,240	Valid
	Indikator 3	0,773	0,240	Valid
	Indikator 4	0,768	0,240	Valid
3	Sistem Pengendalian Internal (X_2)			
	Indikator 1	0,675	0,240	Valid
	Indikator 2	0,808	0,240	Valid
	Indikator 3	0,782	0,240	Valid
	Indikator 4	0,861	0,240	Valid
	Indikator 5	0,632	0,240	Valid
4	Integritas (X_3)			
	Indikator 1	0,500	0,240	Valid
	Indikator 2	0,831	0,240	Valid
	Indikator 3	0,753	0,240	Valid
	Indikator 4	0,764	0,240	Valid

Dari tabel 1 diperoleh nilai r_{Hitung} dari masing-masing item pernyataan untuk setiap variabel diperoleh di atas 0,240 sehingga dapat dikatakan pernyataan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficient	Nilai Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pencegahan Kecurangan (Y)	5	0,60	0,657	Reliabel

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

Audit intern (X_1)	4	0,60	0,750	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	5	0,60	0,789	Reliabel
Integritas (X_3)	4	0,60	0,680	Reliabel

Dari tabel 2 juga diperoleh dari masing-masing variabel di *Cronbach Alpha* tidak dibawah 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,240	1,685		3,702	0,001
	Audit intern	0,343	0,155	0,353	2,209	0,032
	Sistem pengendalian internal	0,125	0,121	0,145	1,029	0,309
	Integritas	0,393	0,153	0,335	2,207	0,033

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit intern $T_{Hitung} > T_{tabel}$ (2,209 > 2,015) dan integritas $T_{Hitung} > T_{tabel}$ (2,207 > 2,015) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan sistem pengendalian internal $T_{Hitung} < T_{tabel}$ (1,029 < 2,015) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pengawasan melalui audit intern serta penanaman nilai integritas memiliki peran penting dalam mencegah fraud, sementara pengendalian internal yang lemah tidak mampu memberikan pengaruh langsung terhadap upaya pencegahan kecurangan.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,683	3	21,561	18,854	.000 ^b
	Residual	50,317	44	1,144		
	Total	115,000	47			

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

Diperoleh nilai F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 18,854 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,82 maka terlihat F_{hitung} lebih besar nilainya dari F_{tabel} ($18,854 > 2,83$) didukung dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit intern (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), dan integritas (X_3), secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (Y) pada PT. Pampersada Nusantara Site KPCS.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 27 juga diperoleh hasil perhitungan model summary untuk mengetahui besarnya pengaruh audit internal, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan terjadi kecurangan (*fraud*) secara gabungan, khususnya angka R square sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil R Square

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.750 ^a	0,562	0,533	1,069	0,562	18,854	3	44	0,000
a. Predictors: (Constant), Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Audit Intern									

Diketahui bahwa nilai signifikan adalah $< ,000$ maka dikatakan korelasi antara variabel, dan nilai r square = 0,562 artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel audit intern (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), dan integritas (X_3) terhadap variabel pencegahan kecurangan (Y).

H_1 : Pengaruh Audit Intern terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*)

Audit Intern (X_1) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) dari tabel coefficients diperoleh nilai T_{hitung} 2,209 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,209 > 2,015$) dengan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. (H_1) diterima yang menyatakan bahwa audit intern pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

H_2 : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*)

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pampersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

Sistem Pengendalian Intern (X_2) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) dari tabel coefficients diperoleh nilai T_{Hitung} 1,029 yang artinya $T_{Hitung} < T_{tabel}$ (1,029 < 2,015) dengan signifikansi sebesar $0,309 > 0,05$. (H_2) tidak terbukti, artinya Sistem Pengendalian Internal belum bisa dikatakan kuat dalam mencegah kecurangan.

H_3 : Pengaruh Integritas terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*)

Integritas (X_3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) dari tabel coefficients diperoleh nilai T_{Hitung} 2,207 yang artinya $T_{Hitung} > T_{tabel}$ (2,207 > 2,015) dengan signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. (H_3) diterima yang menyatakan bahwa tingkat integritas individu yang tinggi di dalam perusahaan berkorelasi negatif dengan kejadian kecurangan terbukti, karena semakin tinggi integritas, maka semakin besar pencegahan terhadap kecurangan.

H_4 : Pengaruh Audit Intern, Sistem Pengendalian Internal dan Integritas terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*)

Diperoleh nilai F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 18,854 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,82 maka terlihat F_{hitung} lebih besar nilainya dari F_{tabel} (18,854 > 2,83) didukung dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. (H_4) dapat diterima yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “audit intern, sistem pengendalian internal dan integritas Terhadap pencegahan kecurangan pada PT.Pamapersada Nusantara Distrik KPCS” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Audit Intern terhadap Pencegahan Kecurangan Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama (H_1) diterima yang menyatakan bahwa audit intern pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Artinya, audit intern memiliki pengaruh yang berarti terhadap upaya pencegahan kecurangan pada PT. Pamapersada Nusantara site KPCS
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap variabel pencegahan kecurangan secara statistik. Hipotesis kedua (H_2) tidak

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

terbukti, artinya Sistem Pengendalian Internal belum bisa dikatakan kuat dalam mencegah kecurangan pada PT. Pampersada Nusantara site KPCS

3. Pengaruh Integritas terhadap Pencegahan Kecurangan Variabel Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan hipotesis ketiga (H_3) diterima yang menyatakan bahwa tingkat integritas individu yang tinggi di dalam perusahaan berkorelasi negatif dengan kejadian kecurangan terbukti, karena semakin tinggi integritas, maka semakin besar pencegahan terhadap kecurangan. Artinya variabel integritas memiliki pengaruh yang berarti terhadap upaya pencegahan kecurangan pada PT. Pampersada Nusantara site KPCS.
4. Pengaruh Audit Intern, Sistem Pengendalian Internal, dan Integritas secara Simultan terhadap Pencegahan Kecurangan Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Audit Intern, Sistem Pengendalian Internal, dan Integritas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) dapat diterima yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan dapat diterima.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi dan jumlah sampel yang lebih besar guna memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif dan akurat. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pencegahan kecurangan, mengingat dalam penelitian ini ketiga variabel yang digunakan—yaitu audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas—hanya mampu menjelaskan sebesar 53,3% dari variabel pencegahan kecurangan. Dengan memasukkan variabel tambahan, seperti variabel kesesuaian kompensasi, good corporate governance, Independensi, whistleblowing system, dan anti-fraud awareness. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh serta menghasilkan temuan yang lebih kuat dan komprehensif dibandingkan dengan penelitian ini.

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pampersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti

2. Bagi Praktisi

Manajemen Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas dan independensi serta mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal agar lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk terus membangun dan memperkuat budaya integritas di seluruh lapisan organisasi, karena integritas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan

Daftar Pustaka

- Anisa, 2012, *Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan Anisa Putri ., S . E ., M . M*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, pp. 2.
- Aprilia, Kadek Wiwin Indah and Yuniasih, Ni Wayan, 2021, *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*, Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, April, pp. 1–25.
- Endaya, Khaled Ali and Hanefah, Mustafa Mohd, 2023, *Internal Audit Effectiveness : An Approach Proposition to Develop the Theoretical Framework*, Research Journal of Finance and Accounting, Volume 4, Issue 10, pp. 92–102.
- Gustina, I. R. A., 2021, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan*, Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia., Volume 10, Issue 1, pp. 56–64.
- Hadinata, Sofyan, 2017, *Kontribusi Audit Internal Terhadap Management Risiko*, EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 1, Issue 1, pp. 53, 10.14421/ekbis.2017.11-04.
- Lestari, Windy and Tiara, Shita, 2021, *Analisis Peran Audit Internal Dalam Efektivitas Dan Efisiensi Biaya Operasional Di Era New Normal Pada PT. Raja Putra Mangala*, Jurnal Multidisiplin Madani, Volume 1, Issue 3, pp. 163–174, 10.54259/mudima.v1i3.166.
- Manengkey, Natasya, 2014, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes*, Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Volume 2, Issue 3.
- Rahmawati, Yuniar, Kuntadi, Cris and Pramukty, Rachmat, 2023, *Literature Review: Pengaruh Integritas, Profesionalisme Auditor Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan*, Jurnal Economia, Volume 2, Issue 6, pp. 1475–1486, 10.55681/economina.v2i6.638.
- Suyono, Eko and Hariyanto, Eko, 2022, *Relationship Between Internal Control, Internal Audit, and Organization Commitment with Good Governance: Indonesian Case*, Volume 11, Issue 9.

Analisis peran audit intern, sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap pencegahan kecurangan pada pt.pamapersada nusantara site kpcs.
Yulan edgina cyril y, yunus tulak tandirerung, fariyanti